

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII SMPI AS-SHODIQ
BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD SYIROJUL ADE FERNANDA

NPM. 22001011063



PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025



**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS
VIII SMPI AS-SHODIQ BULULAWANG KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**Muhammad Syirojul Ade Fernanda
NPM. 22001011063**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

Abstrak

Fernanda, Muhammad Syirojul Ade. 2025. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMPI As-Shodiq Bululawang kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I

Kata Kunci : Metode Diskusi, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Fiqih

Proses pembelajaran yang kurang inovatif menjadi salah satu faktor yang menjadikan kurang maksimal nya hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu kiranya seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang mana sekiranya bisa efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai materi pembelajaran fiqih. Berdasarkan penelitian terdahulu hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran melalui metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMPI As-Shodiq.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen desing* yang mana terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPI As-Shodiq Bululawang dengan jumlah 48 siswa, dalam hal ini peneliti menentukan jumlah minimum pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil minimum sebesar 43 dan peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 48 siswa yang terdiri dari kelas kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Tes tulis berupa posttest dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hasil menggunakan Independent sample T-Test menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar. Dapat dibuktikan melalui hasil belajar siswa lebih maksimal dengan menggunakan metode diskusi daripada menggunakan metode ceramah. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi menunjukkan rata-rata 81.64, sedangkan dengan metode ceramah mendapatkan rata-rata 67,35. Berdasarkan analisis data hasil belajar melalui uji statistic dalam uji *Independent sample T-Test* menunjukkan nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Abstrack

Fernanda, Muhammad Syirojul Ade. 2025. *The Influence of Discussion Methods on Student Learning Outcomes in Class VIII Fiqh Subjects at SMPI As-Shodiq Bululawang, Malang Regency*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd Supervisor 2: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I

Keywords: Discussion Method, Student Learning Outcomes, Fiqh Subjects

A less innovative learning process is one of the factors that results in less than optimal student learning outcomes. Therefore, it is necessary for a teacher to use learning methods that can be used effectively in the learning process and grooming according to fiqh learning material. Based on previous research, maximum learning outcomes are influenced by learning methods. One method that is effective in improving student learning outcomes is the learning method using the discussion method. The aim of this research is to find out whether there is an influence of learning through the discussion method on student learning outcomes in class VIII fiqh subjects at SMPI As-Shodiq.

The research method used is a type of quantitative research using a quasi-experimental design method in which there is an experimental group and a control group. The population used in this research were all class VIII students at SMPI As-Shodiq Bululawang with a total of 48 students. In this case the researcher determined the minimum number of samples taken using the Slovin formula and obtained a minimum result of 43 and the researcher rounded up the sample size to 48 students consisting of from the control and experimental classes. The data collection technique used in this research uses a written test in the form of a posttest and documentation. The data analysis techniques used for instrument testing are validity and reliability tests, prerequisite tests using normality tests, homogeneity tests, and results tests using Independent sample T-Test using IBM SPSS Statistics 25.

The results of this research show that there is an influence of the discussion learning method on learning outcomes. It can be proven that student learning outcomes are maximized by using the discussion method rather than using the lecture method. Student learning outcomes using the discussion method showed an average of 81.64, while using the lecture method the average was 67.35. Based on the analysis of learning outcomes data through statistical tests in the Independent Sample T-Test, it shows a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that the hypothesis in this study is accepted.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merujuk pada penjabaran dari Bab 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang istem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Salah satu komponen paling krusial pada keberlangsungan hidup manusia adalah pendidikan. Hal tersebut bisa membantu orang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membantu mereka berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan beradaptasi dengan perubahan. Dalam era modern yang sangat dinamis ini, pendidikan sangat penting untuk generasi muda untuk membangun diri sendiri dan menjadi bagian dari masyarakat yang lebih positif.

Saat kita memasuki abad 21, sistem pendidikan nasional dihadapkan dengan kendala yang berat dalam upayanya menumbuhkan SDM yang memiliki daya kompetitif global. Pendidikan merupakan alat yang hebat untuk mencapai tujuan ini. Hanya melalui pendidikan kita dapat dan seharusnya mampu menghasilkan tenaga kerja yang kompeten.

Pada saat yang sama, empat strategi untuk pendidikan yang efektif telah diusulkan oleh komisi Pembelajaran Abad 21. Salah satunya adalah menguasai

seni belajar, yang mencakup kemampuan siswa untuk memperoleh informasi yang relevan dari aliran data yang tampaknya tak berujung. Yang kedua adalah pembelajaran untuk menjadi, di mana siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengenali diri mereka sendiri dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Yang ketiga adalah pembelajaran untuk melakukan, di mana siswa diharapkan untuk mengembangkan ide-ide tentang sains melalui tindakan atau tindakan. Dan yang keempat.

Melanjutkan poin sebelumnya, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mengajarkan siswa cara berpikir kritis dan memecahkan masalah dunia nyata, bukan hanya cara mendapatkan pekerjaan. Masalah utama yang sering muncul di lembaga formal, menurut Lesilolo (2019), adalah kemampuan siswa untuk menyerap informasi. Hasil belajar siswa rata-rata, yang masih sangat mengkhawatirkan, dengan jelas menunjukkan hal ini. Hal ini jelas berasal dari fakta bahwa lingkungan belajar konvensional tidak menghargai gaya belajar siswa. Dengan kata lain, siswa masih belum memiliki kebebasan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri atau mengembangkan pemahaman tentang cara kerja pikiran mereka sendiri karena guru masih memiliki begitu banyak kekuasaan di kelas.

Salah satunya, cara pendidikan berjalan menentukan keberhasilan pendidikan. Sekolah, sebagai bentuk pendidikan formal, adalah tempat di mana terjadi interaksi antara siswa dan pendidik. Semua guru berharap agar siswa mereka mencapai hasil belajar terbaik mereka selama proses pembelajaran. Meski demikian, masih ditemukan siswa yang tidak mencapai KKM yang ditargetkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyaknya pendidik yang belum

sepenuhnya menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang terbukti berhasil bagi siswa. Oleh karena itu, kemampuan memahami, menerapkan, dan memilih pendekatan pembelajaran yang paling relevan ialah kompetensi yang sangat krusial bagi pendidik.

Temuan dari observasi awal dari pembelajaran Fiqih di kelas VIII SMPI As-shodiq Bululawang Malang menunjukkan beberapa masalah. Yang pertama adalah penerapam pendekatan ceramah yang dominan, yang menjadikan guru terbatas hanya untuk berbicara tentang materi dan siswa hanya mendengarkannya, setelah itu hanya sebagian kecil siswa yang mencatat apa yang disampaikan guru.

Kegiatan pembelajaran saat ini terasa kurang menarik, tidak ada aktivitas yang melibatkan diskusi kelompok atau sesi tanya jawab yang menstimulus semangat siswa. Siswa tidak selalu merasa nyaman mengajukan pertanyaan, dan lebih buruk lagi, mereka tampaknya tidak pernah memiliki jawaban saat guru bertanya. Meskipun instruktur telah berulang kali meminta, kelas tetap menunjukkan sedikit minat untuk mengajukan pertanyaan atau masalah tentang topik yang dibahas. Terjadi keheningan yang canggung di kelas setiap kali seorang siswa mencoba memperhatikan penjelasan guru karena siswa lain lebih suka mengutak-atik daripada mendengarkan.

Dalam pelajaran Fiqih di SMPI As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang, terlihat bahwa guru kelas VIII menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Guru kerap hanya menerapkan pendekatan ceramah, yang monoton dan mengakibatkan siswa merasa ngantuk dan jenuh.

Faktor internal dan eksternal memainkan peranan krusial untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa elemen yang mempunyai dampak signifikan terhadap hasil belajar tersebut antara lain adalah kurangnya motivasi, ketidaktersediaan instrumen pembelajaran yang memadai, penerapan media yang tidak relevan, minimnya perhatian dari wali, kurangnya konsentrasi siswa pada penjelasan guru, serta kurangnya dukungan dari pihak pengajar. Lebih jauh lagi, praktik pengajaran yang tidak efisien dan ruang fisik yang ketinggalan zaman atau tidak ada juga berperan (Syafii, 2018). Dari beragam faktor tersebut, peningkatan metode pembelajaran menjadi hal yang paling utama. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat, seperti metode diskusi, bisa sangat berdampak pada hasil belajar dari peserta didik.

Merujuk pada penjabaran dari Irwan (2018), metode diskusi merupakan pendekatan pengajaran di mana siswa dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti pernyataan atau pertanyaan yang kompleks yang perlu mereka bahas dan selesaikan secara bersama-sama. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi ilmiah dalam kelompok, guna mengumpulkan pendapat, menarik kesimpulan, dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis terdorong dalam melangsungkan penelitian “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMPI As-Shodiq Bululawang Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMPI AS-SHODIQ?
2. Adakah pengaruh pembelajaran melalui metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMPI AS-SHODIQ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMPI AS-SHODIQ?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran melalui metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di SMPI AS-SHODIQ?

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan alasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu “ada pengaruh pembelajaran melalui metode diskusi terhadap hasil belajar siswa.”

E. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Harapan dari studi ini yaitu untuk memperkaya informasi dan referensi yang bermanfaat untuk dunia akademis mengenai pengimplementasian pendekatan ceramah dan diskusi pada tahap pembelajaran. Kemudian, penelitian ini turut berpotensi memperkenalkan pemikiran baru dan memperluas wawasan dalam bidang pendidikan, terutama mengenai pengaruh ceramah dan diskusi pada hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga

Studi ini diproyeksikan bisa dijadikan contoh yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal pendekatan ceramah dan diskusi yang digunakan di SMP Islam As-shodiq Bululawang Malang untuk meningkatkan pemahaman siswa.

b) Bagi Peneliti

Studi ini diproyeksikan bisa atau akan meningkatkan wawasan dan pemahaman orang tentang ilmu pengetahuan, serta memungkinkan aplikasinya.

c) Bagi Guru

Temuan penelitian ini bisa digunakan sebagai sebuah acuan data untuk mengevaluasi bagaimana gaya ceramah dan diskusi mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari kata atau istilah kunci yang berhubungan dengan masalah atau variabel penelitian. Pada penelitian “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII SMPI As-shodiq Bululawang Malang” ini. Yang menjadikannya perlu dijabarkan terkait definisi operasional guna menghindari ketidakjelasan arah penelitian, definisi operasional pada studi ini bisa dijabarkan seperti:

1. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan sebuah pendekatan untuk menguasai materi pelajaran melalui pertukaran pendapat antara siswa berdasarkan pengetahuan

dan pengalaman mereka. Metode diskusi bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengelu-elu, dan berpartisipasi pada tahap penyelesaian permasalahan dengan bimbingan guru dalam mencapai keputusan yang adil.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah pencapaian yang terukur dari tahap pembelajaran yang dapat diamati atau diukur untuk mengevaluasi pemahaman, keterampilan, atau pengetahuan yang yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka terlibat pada sebuah usaha pendidikan.

Indikator Hasil Belajar: Indikator-indikator berikut dapat biasas diterapkan dalam menilai hasil belajar:

a) Pemahaman Konsep

kapasitas peserta didik dalam menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. indikator :

- a. Mampu merangkum konsep-konsep utama dalam topik tertentu.
- b. Dapat menjelaskan hubungan antara konsep-konsep yang berbeda.
- c. Mampu memprediksi atau menerapkan konsep dalam konteks baru.

b) Keterampilan Berpikir

Kemampuan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, atau kreatif. indikator:

- a. Mampu mengevaluasi argumen atau teori yang diajarkan.
- b. Dapat menyusun solusi untuk masalah-masalah yang kompleks.

- c. Mampu mengidentifikasi pola atau korelasi pada data atau informasi yang ada.

c) Keterampilan Praktis

Kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan wawasan serta keterampilan pada situasi praktis. indikator:

- a. Dapat mengimplementasikan teknik atau prosedur yang diajarkan.
- b. Mampu menggunakan alat atau perangkat yang relevan dengan keahlian yang diperoleh.
- c. Demonstrasi keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu.

d) Sikap dan Nilai

Perubahan atau pengembangan sikap, nilai, atau perilaku positif sebagai hasil dari pembelajaran. indikator:

- a. Menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai pandangan atau budaya.
- b. Menunjukkan kerja sama dan kepemimpinan dalam tim.
- c. mempraktikkan nilai-nilai etika atau tanggung jawab sosial dalam perilaku sehari-hari.

Indikator-indikator ini biasa diterapkan guru dalam mengukur dan menumbuhkan minat belajar, serta menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Hasil belajar peserta didik yang memperoleh perlakuan di kelas eksperimen mencapai maksimum 96, minimum 64, dan rata-rata 81,64. Sebaliknya, kelas kontrol yang diterapkan metode pembelajaran berbasis pelajaran memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, yaitu nilai maksimal 88, nilai minimal 40, dan nilai rata-rata 67.35, bekerja pada tes yang sama. alat.
2. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Smpi As-Shodiq Bululawang Kabupaten Malang. Dengan menggunakan uji independen sample T-Test, hasil statistik uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diuji dapat diterima karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada seorang guru diharapkan bisa mengembangkan ruang lingkup pada proses pembelajaran yang lebih inovatif dan juga kreatif, dari metode pembelajaran menggunakan metode diskusi yang sudah diterapkan, guru diharapkan mampu mengembangkan lagi metode pembelajaran yang dapat membangkitkan siswanya sehingga nantinya akan membuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan yang menjadikan hasil belajar yang diperoleh siswa akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi siswa

Dalam pelajaran fiqih, metode diskusi dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar selama pelajaran berlangsung. Ini dapat memaksimalkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada variabel hasil belajar siswa. Akan lebih baik jika variabel diperluas dengan menambahkan seperti motivasi belajar ataupun minat belajar dan lain-lain. Mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mewakili seluruh aspek yang ada, sehingga diharapkan penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai referensi tunggal. Namun, diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya memberikan variasi dan mengembangkan metode pembelajaran yakni metode diskusi serta sebagai rujukan penelitian selanjutnya pada pokok bahasan yang berbeda dari hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64-84.
- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., ... & Barile, N. B. (2021). No Analisis struktural kovarians pada indikator yang berhubungan dengan kesehatan di antara para lansia di rumah, dengan fokus pada perasaan subjektif tentang kesehatan Title. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
- Aprileoni, W. P., Rulina, D., & Seftiawan, R. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 297-307.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title).
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, S. B. (2008). Strategi belajar Mengajar. Bandung: Rineka Cipta
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. *Computer Physics Communications*, 180(4).
- Halim, N. A. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dan Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Hidayah, N. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Antara Mahasiswa Spmp Dan Spmb Yang Berasal Dari Smk Kepariwisata Jurusan Tata Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Tjp Ft Unnes Angkatan Tahun 2005. *Jurnal Unnes*. Sudjana, Nana. "Penilaian hasil proses belajar mengajar." (2010).
- Ikhwan, A. C. (2021). *Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Variasi Belajar*: 1-23.
- Mukani, M., & Sumarsono, T. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang. *UIN Sunan Ampel Journal of Islamic Education*, 5(2), 181-200.
- Musthofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. *UIN-MALIKI Press, Malang*.Ong, Johan Oscar, and Jati Pambudi. "Analisis kepuasan pelanggan dengan importance performance analysis di SBU laboratory Cibitung PT Sucofindo (PERSERO)." *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri* 9.1 (2014): 1-10.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
- Nurhayati, N. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 124-134.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187. Sukiman, Dr, and M. Pd. "Pengembangan Media Pembelajaran, Yogyakarta: Pedagogia: PT." *Pustaka Insan Madani* (2012).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.

- Retnawati, H. (2017, September). Teknik pengambilan sampel. In *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme* (pp. 1-7)..
- Rusman, D., & Pd, M. (2012). Model-model pembelajaran. *Raja Grafindo, Jakarta*. Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Perdana Media)." (2011).
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudiyono, S. P. (2021). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Penerbit Adab.Yogica, Relsas, Arief Muttaqin, and Rahmadhani Fitri. *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher, 2020.
- Supardi, S. (2013). Sekolah efektif: Konsep dasar & praktiknya.
- Supriyadi. (2013). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta : Penerbit Jaya Ilmu
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." *Alfabeta, Bandung* (2016).
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji kesukaan hasil jadi kue brownies menggunakan tepung terigu dan tepung gandum utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57-65.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113). Afandi, Muhamad, et al. "Model dan metode pembelajaran." *Semarang: Unissula* 16 (2013).



Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113)

